

# PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUATAN MENU GIZI SEIMBANG BINA TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM PENANGANAN STUNTING DESA PEJATEN, KABUPATEN KARAWANG

Milliyantri Elvandari<sup>1</sup>, Al Muklas Fikri<sup>2</sup>, Rika Yayuk Agustini<sup>3</sup>, Muhammad Akhdiyatul Ain<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, Universitas Sehati Indonesia, Indonesia

e-mail: milly.elavandari@fkes.unsika.ac.id

## Abstrak

Desa Pejaten memiliki jumlah penduduk 6.249 jiwa dengan luas wilayah 485.205 Ha. Desa Pejaten memiliki TPK berjumlah 10 orang yang berasal dari masyarakat setempat. Desa Pejaten Kabupaten Karawang, masih terdapat masalah kesehatan dan status gizi buruk pada balita akibat dari keluarga prasejahtera. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya pencegahan dan pengentasan stunting sejak dini agar kejadian stunting pada balita di Desa Pejaten dapat ditekan dan meningkatkan kesehatan masyarakat. TPK sebagai fasilitator pemerintah untuk membantu percepatan penurunan stunting, salah satu tugas TPK menyediakan PMT bagi balita beresiko stunting dengan menu yang beraneka ragam dan bergizi dan menarik supaya balita tertarik dan mau memakanya dengan lahap. Tujuan PKM meningkatkan keterampilan dalam pembuatan menu gizi seimbang dalam rangka Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada anak-anak. Peraktek/Pelatihan Pembuatan Menu Gizi Seimbang Keluarga adalah Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang berdomisili di desa Pejaten Kabupaten Karawang. Yang hadir dalam dua kegiatan PKM ini yaitu 15 orang terdiri dari TPK dan masyarakat umum desa pejaten. terdapat peningkatan keterampilan dalam pembuatan menu gizi seimbang keluarga dan Pelatihan Pembuatan Menu Gizi Seimbang Keluarga adalah Tim Pendamping Keluarga (TPK).

**Kata kunci** : TPK, Stunting, Gizi Seimbang

## Abstract

Pejaten Village has a population of 6,249 people with an area of 485,205 Ha. Pejaten Village has a TPK of 10 people from the local community. Pejaten Village, Karawang Regency, there are still health problems and poor nutritional status among children under five as a result of underprivileged families. This indicates the need for efforts to prevent and eradicate stunting from an early age so that the incidence of stunting among toddlers in Pejaten Village can be reduced and public health. TPK as a government facilitator to help accelerate the reduction of stunting, one of TPK's tasks is to provide PMT for toddlers at risk of stunting with a varied, nutritious and interesting menu so that toddlers are interested and want to eat it with gusto. The aim of PKM is to improve skills in making balanced nutritional menus in the context of providing additional food (PMT) to children. The practice/training for creating a balanced family nutrition menu is the Family Assistance Team (TPK) which is domiciled in Pejaten village, Karawang Regency. Those attending the two PKM activities were 15 people consisting of TPK and the general public of Pejaten village. There is an increase in skills in making balanced family nutritional menus and training in making balanced family nutritional menus is the Family Assistance Team (TPK).

**Keywords**: TPK, Stunting, Balanced Diet

## PENDAHULUAN

Stunting menjadi agenda utama dalam Sustainable Development (SDGs) di dalam Resolusi PBB hingga tahun 2023 mencakup bidang sosial-ekonomi, gizi, kesehatan dan lingkungan (BAPPENAS, 2017). Melalui Perpres no. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Presiden Jokowi mengarahkan berbagai pihak untuk saling bekerjasama dalam menurunkan kejadian stunting pada anak Indonesia menjadi 14% di tahun 2024. Tim Pendamping Keluarga (TPK) merupakan tim swadaya masyarakat terdiri dari bidan, kader untuk menjadi pendamping keluarga yang memiliki remaja, calon pengantin, ibu hamil dan pascasalin, serta bayi baru lahir hingga usia 5 tahun dalam rangka penurunan stunting menjadi salah satu program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

Nasional (BKKBN) pusat maupun daerah dalam upaya percepatan penurunan stunting. TPK Kabupaten Karawang dibentuk pada tahun 2022 sesuai arahan dari BKKBN Provinsi Jawa Barat dalam upaya percepatan penurunan stunting. Tugas TPK melakukan penyuluhan, memfasilitasi pelayanan rujukan dan memfasilitasi pemberian bantuan sosial serta melakukan surveilans kepada sasaran keluarga berisiko stunting dan kesehatan lainnya.

Faktor penyebab stunting ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian stunting adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah pola asuh, pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan, faktor budaya, ekonomi dan masih banyak lagi faktor lainnya (WHO, 2018). Salah satu penyebab stunting pada anak balita adalah asupan, menurut hasil penelitian menyatakan bahwa konsumsi energi balita berpengaruh terhadap kejadian balita pendek, selain itu pada level rumah tangga konsumsi energi rumah tangga di bawah rata-rata merupakan penyebab terjadinya anak balita pendek (Sihadi, 2017), selain faktor tersebut stunting pada masa balita adalah kurangnya akses makanan bergizi seimbang dan kurangnya pengetahuan gizi keluarga yang umumnya berpendidikan kurang (Adelia, 2018).

Desa Pejaten memiliki jumlah penduduk 6.249 jiwa dengan luas wilayah 485.205 Ha. Desa Pejaten memiliki TPK berjumlah 10 orang yang berasal dari masyarakat setempat. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh TPK di desa Pejaten yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ASI, pendampingan Calon Pengantin (Catin) 3 bulan sebelum menikah, Pendampingan Ibu hamil selama masa kehamilan, dan Pendampingan ibu pascapersalinan. Pendamping dilakukan penyuluhan, memfasilitasi pelayanan rujukan fasilitas kesehatan yang lebih baik.

Menurut profil Desa Pejaten Kabupaten Karawang, masih terdapat masalah kesehatan dan status gizi buruk pada balita akibat dari keluarga prasejahtera. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya pencegahan dan pengentasan stunting sejak dini agar kejadian stunting pada balita di Desa Pejaten dapat ditekan dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Desa Pejaten terletak di Kabupaten Karawang Timur mendekati tepi pantai dan persawahan di mana banyak hasil laut berupa ikan dan hasil pertanian lainnya, namun dikarenakan keterbatasan pengetahuan pengolahan makan menu makanan yang disajikan terbatas.

Berdasarkan uraian analisis permasalahan diatas maka dirumuskan beberapa prioritas permasalahan masyarakat di Desa Pejaten salah satunya yaitu TPK sebagai fasilitator pemerintah untuk membantu percepatan penurunan stunting, salah satu tugas TPK menyediakan PMT bagi balita berisiko stunting dengan menu yang beraneka ragam dan bergizi dan menarik supaya balita tertarik dan mau memakanya dengan lahap.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini meningkatkan keterampilan dalam pembuatan menu gizi seimbang dalam rangka Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada anak-anak yang memiliki masalah kesehatan pada balita karena TPK merupakan tim yang mendampingi keluarga yang mempunyai masalah kesehatan khususnya Balita.

## **METODE**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu :

### **Tahapan persiapan**

Tim melaksanakan audiensi dengan tokoh masyarakat terutama TPK dan aparat desa, setelah berhasil mengngumpulkan data dan fakta lalu menganalisis kebutuhan masyarakat, lalu menyiapkan modul, materi, post-pre test dengan menggunakan kuesioner untuk kegiatan dan bahan, perlengkapan praktek Pembuatan PMT dan koordinasi dengan mitra terkait waktu, tempat dan perlengkapan lain untuk kegiatan. Koordinasi dilakukan secara offline maupun online untuk efisiensi waktu.

### **Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan pelatihan dilaksanakan 2 kali, yang dilakukan akhir pekan di Kantor Desa Pejaten, Sebelum pelatihan dan edukasi di mulai peserta (TPK) di berikat Pre-test sebagai alat ukur mengetahui sejauh mana pemahaman terkait pembuatan dan pengolahan PMT, Kegiatan pelatihan keterampilan dilakukan selama 60 menit sudah dengan sesi tanya jawab dengan peserta dan games agar peserta tertarik untuk mengikuti kegiatan. Setelah pelatihan pembuatan menu gizi seimbang keluarga setelah praktek dan edukasi peserta di berikan post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah kegiatan.

### **Tahapan Evaluasi**

Analisis dari kasil pre-post test pada saat pelaksanaan serta masukan yang di dapat dari peserta dan tokoh masyarakat dituangkan dalam laporan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian Fakultas Ilmu Kesehatan, program studi Gizi dilaksanakan di Aula Desa Pejaten, Kecamatan Cibuaya pada hari sabtu , 7 Oktober 2023. Peraktek/Pelatihan Pembuatan Menu Gizi Seimbang Keluarga adalah Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang berdomisili di desa Pejaten Kabupaten Karawang. Yang hadir dalam dua kegiatan PKM ini yaitu 15 orang terdiri dari TPK dan masyarakat umum desa pejaten.

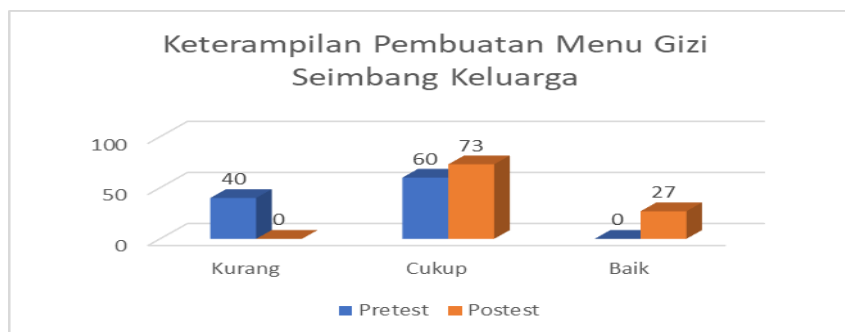
Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang bagi keluarga, kegiatan dakhiri dengan peserta diajarkan membuat salah satu menu gizi seimbang yang mudah, murah dan dapat di jadikan alternatif untuk menu keluarga. Kegiatan ini menerima sambutan cukup baik oleh seluruh pihak Desa Pejaten.



Gambar 1. Proses pelatihan pembuatan menu gizi seimbang keluarga.

Pihak Desa Pejaten cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di salah satu Aula Kantor Desa beserta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancara proses kegiatan. Peserta sangat antusias dengan penyuluhan dan pengabdian yang dilakukan tim Pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan berkaitan gizi seimbang dan cara pembuatan menu gizi seimbang yang baik.

Berdasarkan hasil Pretest dan Postest yang dilakukan saat kegiatan pelatihan didalam pertanyaan terkait bagaimana cara TPK dan ibu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan pada ibu-ibu yang memiliki balita. Berdasarkan hasil pretest dan postest kegiatan pelatihan/praktek pembuatan menu gizi seimbang keluarga nilai min-max dan rata-rata pre test (3-7 dan  $4,87 \pm 1,45$ ) dan nilai min-max dan rata-rata post test (5-8 dan  $6,60 \pm 1,05$ ). Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pelatihan pembuatan menu gizi seimbang keluarga Pada saat pretest sebanyak 6 peserta (40,0%) kategori kurang dan sebanyak 9 peserta (60,0%) kategori cukup dan tidak ada peserta yang mempunyai kategori baik pada saat pretest. sedangkan pada posttest sebanyak 11 peserta (73,3%) kategori cukup dan sebanyak 4 peserta (26,7%) kategori baik.



Gambar 2 Hasil Keterampilan Pembuatan Menu Gizi Seimbang Keluarga berdasarkan Pre-test dan Post-tes

Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi TPK dan ibu-ibu Desa Pejaten agar mampu meningkatkan keterampilan dalam menyediakan menu sesuai dengan gizi seimbang keluarga.



Gambar 3. Contoh hasil snack gizi seimbang yang di praktekan

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team Pengabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dalam pembuatan menu gizi seimbang keluarga dan Pelatihan Pembuatan Menu Gizi Seimbang Keluarga adalah Tim Pendamping Keluarga (TPK) masyarakat merupakan komponen yang penting untuk menurunkan persentase stunting di daerah karena TPK merupakan garda terdepan atau sambungan informasi kepada masyarakat terkait kesehatan dan gizi yang baik untuk kesehatan balita dan keluarga.

### SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan TPK dalam pendampingan kepada keluarga bersiko stunting dapat meningkat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Singaperbangsa Karawang. Penulis mengucapkan terimakasih Seluruh Pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia F, Widajanti L dan Nugraheni, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*: 6(5), pp.361-369
- BAPPENAS dan UNICEF (2017) Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. Jakarta.
- United Nations Children's Fund. (2018). World Health Organization, World Bank Group. Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates.